

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, pengumpulan data menggunakan *instrumen* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif *statistik* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mengenai hubungan antara dua variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Identifikasi variabel dalam penelitian ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan evaluasi data. Pengidentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : Kepercayaan diri anak panti asuhan
2. Variabel bebas : Dukungan sosial

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan diri anak panti asuhan

Kepercayaan diri anak panti asuhan ialah suatu keyakinan anak panti asuhan tentang kemampuannya untuk mengatasi berbagai situasi dan dapat melakukan tindakan yang dikehendaki situasi tertentu dengan berhasil. Pengukuran kepercayaan diri menggunakan Skala Kepercayaan Diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Makin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi kepercayaan diri anak panti asuhan dan sebaliknya.

2. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah sebuah daya sosial, informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung yang dapat membantu individu dalam menghadapi kejadian yang menekan yang diterima menjadi sebuah pesan bagi individu bahwa individu tersebut disayangi. Pengukuran dukungan sosial menggunakan Skala Dukungan Sosial yang disusun berdasarkan bentuk – bentuk yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Makin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi dukungannya dan sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak panti asuhan Darul Amanah di Wirosari dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Anak panti asuhan yang tinggal di Panti asuhan Darul Amanah di Wirosari
- b. Minimal berusia 15 tahun.

Anak panti asuhan yang tinggal di Panti asuhan Darul Amanah di Wirosari secara keseluruhan adalah 31 anak dengan jumlah remaja putra sebanyak 15 dan 16 orang remaja putri.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data, menggunakan skala. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan dua alat ukur yaitu skala kepercayaan diri anak panti asuhan dan skala dukungan sosial. Adapun skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Kepercayaan diri anak panti asuhan

Kepercayaan diri anak panti asuhan diukur menggunakan bentuk kepercayaan diri yaitu keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

Tabel 3.1
Blueprint Kepercayaan Diri Anak Panti Asuhan

NO	Bentuk	Jumlah Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Keyakinan	3	3	6
2	Optimis	3	3	6
3	Objektif	3	3	6
4	Bertanggung Jawab	3	3	6
5	Rasional dan realistik	3	3	6
Jumlah		15	15	30

b. Dukungan sosial

Dukungan sosial diukur menggunakan bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

Tabel 3.2
Blueprint Dukungan sosial

NO	Bentuk	Jumlah Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Dukungan emosional	3	3	6
2	Dukungan penghargaan	3	3	6
3	Dukungan instrumental	3	3	6
4	Dukungan informatif	3	3	6
Jumlah		12	12	24

Cara Penilaian Dukungan sosial dan Kepercayaan Diri Anak Panti Asuhan

Skala kepercayaan diri anak panti asuhan terdiri dari 5 aspek dan skala dukungan sosial terdiri dari 4 aspek yang berbentuk pertanyaan *favorable* dan item yang berbentuk pertanyaan *unfavorable*. Setiap *item* terdiri dari 4 alternatif pilihan yaitu sebagai berikut : SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Pemberian skor pertanyaan yang positif (*favourable*) skala bergerak dari skor 4 ke skor 1. Untuk jawaban SS (sangat sesuai) 4, S (sesuai) 3, TS (tidak sesuai) 2, dan STS (sangat

tidak sesuai) 1. Dengan skor tertinggi bernilai 4 dan skor terendah bernilai 1. Dengan pemberian skor bergerak dari 1 – 4, untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) SS (sangat sesuai) 1, S (sesuai) 2, TS (tidak sesuai) 3, dan STS (sangat tidak sesuai) 4. Dengan skor tertinggi bernilai 1 dan skor terendah bernilai 4.

4.1 Validitas Item dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur dan alat ukurnya apa yang akan digunakan.

1. Validitas Item

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan secara statistik yaitu dengan validitas faktor dengan korelasi *Product Moment*. Korelasi yang diperoleh dari skor item dan skor total masih mengandung *estimasi* berlebih, maka perlu koreksi dengan uji korelasi *part whole*. Uji signifikansi ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi indikator, jika taraf signifikansi < 0,05 (5%), maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

2. Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, yaitu dengan

cara pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Teknik yang digunakan adalah *alpha Cronbach* (Ghozali, 2011).

4.2 Metode Analisis Data

Metode penelitian kuantitatif ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu mencari seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri anak panti asuhan. Untuk metode analisis data, peneliti menggunakan analisis statistik. Penelitian menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel (Ghozali, 2011). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk *interval* atau *ratio* dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012).

